

## **BAB III**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **A. Kunjungan Awal**

Tanggal/jam pengkajian : 29 Maret 2024/18.30 WIB

##### **1. Data Subjektif**

###### **a. Biodata/ Identitas**

Nama Ibu	: Ny. K	Nama Suami	: Tn. D
Umur	: 23 Tahun	Umur	: 23 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMK	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Sinar Dewa	Alamat	: Sinar Dewa

###### **b. Alasan Kunjungan**

Ibu bersalin di PMB Lely Yustiana nifas 11 jam dan ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan kurang lancar.

###### **c. Riwayat Kehamilan Sekarang**

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertamanya dan ibu mengatakan HPHT ibu pada tanggal 28 juni 2023 (TP : 05-04-2024), siklus haid ibu teratur, dengan lama siklus 28 hari dan lama haid 6-7 hari dengan jumlah darah normal (ibu ganti pembalut 2-3x sehari), selama haid ibu tidak ada kendala atau keluhan.

###### **d. Riwayat Perkawinan**

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan yang pertama, usia saat menikah 22 tahun, ibu sudah menikah selama 1 tahun.

###### **e. Riwayat Persalinan**

Ibu melahirkan di Praktek Mandiri Bidan Lely Yustiana S.ST pada tanggal 29 Maret 2024 pukul 06:55 WIB, dengan persalinan spontan, air ketuban

pecah pada pukul 05:30 WIB berwarna jernih, tidak ada masalah dan pendarahan 20 cc. Bayi tersebut lahir dengan berat badan 2700 gram dan panjang badan 50 cm. Setelah bayi lahir, dilakukan IMD selama satu jam, ketika IMD berlangsung bayi mencari puting susu sendiri dan berhasil menemukan puting susu tetapi hisapan bayi masih kurang hanya membasahi puting susu dengan lidah.

**f. Riwayat Imunisasi TT**

Ibu mengatakan telah melakukan imunisasi TT4

**g. Riwayat penyakit/Operasi yang lalu**

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang serius seperti jantung, hipertensi, dan diabetes, dan ibu mengatakan tidak memiliki riwayat operasi yang lalu.

**h. Riwayat Penyakit Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi**

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya seperti Penyakit Menular Seksual (PMS)

**i. Riwayat Kesehatan Keluarga**

Ibu megatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, jantung, dan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis, dan tidak ada riwayat penyakit menahun.

**j. Riwayat Alat Kontrasepsi dan Rencana KB Saat ini**

Ibu mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun dan ibu mengatakan rencana KB yang akan digunakan yaitu KB suntik 3 bulan.

### k. ASI Eksklusif

Ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan belum lancar yaitu sekitar setengah sendok atau setara dengan 2,5 ml.

### l. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

#### 1) Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan teratur, dengan teratur dengan porsi sedikit (Seperempat piring nasi) dengan lauk Nasi, Sayur, lauk. Dan ibu mengatakan minum  $\pm$  8-9 gelas sehari.

#### 2) Pola Eliminasi

ibu mengatakan BAK 5-7 kali perhari, dan BAB 1 kali sehari, dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

#### 3) Pola istirahat dan tidur

Ibu mengatakan jumlah jam tidur seluruhnya yaitu  $\pm$  11 jam, yaitu untuk tidur siang ibu mengatakan tidur 1-2 jam, dan tidur malam 6-8 jam. Dan ibu mengatakan tidak ada keluhan.

#### 4) Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari yaitu mandi pada pagi hari dan mandi pada sore hari, serta ibu mengatakan sering mengganti celana dalam, dan ibu mengatakan tidak ada masalah

#### 5) Pola Aktivitas

Ibu mengatakan selama ini mengerjakan pekerjaan rumah tetapi dengan mengurangi beban yang bera.

#### 6) Dukungan suami dan keluarga

Ibu mengatakan keluarga dan suami menerima

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

Kedadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB	: 50 kg
TB	: 156 cm
IMT	: 20,5 (Normal)
Tanda-tanda Vital	
TD	: 120/70 mmHg
N	: 80 x/menit
S	: 36,5 °C
RR	: 20 x/menit

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Normal, tidak ada benjolan, rambut berwarna hitam, kulit kepala bersih, rambut tidak mudah rontok, tidak ada ketombe.

2) Wajah

Wajah simetris, tidak ada paralisis (kelumpuhan) yang tampak di wajah, tidak ada ruam pada wajah, tidak ada nyeri tekan di sinusitis, sinus maksilaris, sinus frontalis dan tidak ada odema.

3) Mata

Kedua alis simetris, kelopak mata tidak ada pembengkakan (odem), tidak ada tanda radang, konjungtiva tidak tampak pucat dan tidak hiperemia (kemerahan), tidak terdapat sekret, mata tampak tidak berair, seklera tidak tampak ikterik, kornea tidak ada peradangan, tidak ada kekeruhan, bentuk dan warna pupil normal, reflek pupil terhadap cahaya normal, kelopak mata saat diraba/tekan tidak terasa nyeri.

4) Mulut, bibir, gigi, dan lidah

Kebersihan mulut baik, bau nafas normal, bibir simetris, tidak pucat, tidak ada lesi, mukosa mulut lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada luka pada sudut bibir, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi palsu, tidak ada karies, lidah tidak atrofi (pucat), tidak ada tremor pada lidah, lidah tidak kering, tidak ada gangguan pengecapian rasa, tidak ada peradangan pada tonisiul.

- 5) Hidung  
Lubang hidung simetris, tidak ada secret, tidak ada peradangan, tidak ada polip.
- 6) Telinga  
Bentuk dan ukuran daun telinga simetris kiri dan kanan, liang telinga tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan pada Px, fungsi pendengaran normal
- 7) Leher  
Simetris, tidak kemerahan, tidak ada penonjolan-penonjolan pada vena jugularis, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid.
- 8) Dada  
Simetris, tidak ada ronkhi, whezing, stridor, bunyi jantung normal (S1lup dan S2 dup) tidak ada tambahan bunyi (mur-mur).
- 9) Payudara  
Payudara simetris antara kanan dan kiri, aerola berwarna kecoklatan bersih, puting susu menonjol, puting susu bersih, tidak terdapat nyeri tekan atau benjolan abnormal, Payudara tidak teraba keras, serta saat di palpasi pengeluaran ASI masih belum lancar.
- 10) Abdomen  
Tidak ada luka bekas operasi, dan tidak ada striae gravidarum, TFU 2 jari dibawah pusat, diastasis recti normal dan tidak ada nyeri tekan
- 11) Genetalia  
Tidak terdapat tanda-tanda infeksi, serta terdapat pengeluaran lochea rubra.
- 12) Ekstremitas  
Tidak terdapat oedema, reflek patella (+) kanan dan kiri

## c. Jumlah ASI (ml)

Hari / Tanggal	Jumlah pumping
29 Maret 2024	2,5 ml/sekali memerah
30 Maret 2024	2,5 ml/sekali memerah
31 Maret 2024	15 ml/ pumping
1 April 2024	25 ml/ pumping
2 April 2024	40 ml/pumping

**3. Analisis**

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> post partum 1 hari dengan pengeluaran ASI kurang lancar

Masalah : Ibu mengatakan ASI yang keluar masih sedikit dan kurang lancar.

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 7**  
**Lembar Penatalaksanaan Kunjungan Awal**

<b>Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> post partum 1 hari dengan pengeluaran ASI kurang lancar</b>						
<b>Perencanaan</b>	<b>Pelaksanaan</b>			<b>Evaluasi</b>		
	<b>Waktu</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Paraf</b>	<b>Waktu</b>	<b>Evaluasi Tindakan</b>	<b>Paraf</b>
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	18.30 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa ASI yang keluar masih belum lancar merupakan hal fisiologis TD : 120/70 mmHg N : 80 x/menit S : 37°C RR : 20 x/menit Saat dipalpasi, ASI hanya berwarna kuning agak keputihan, payudara tidak terasa keras, produksi ASI masih sedikit dan tidak lancar.	 Putri	18.34 WIB	Ibu mengerti penjelasan hasil pemeriksaan dan mengetahui kondisinya saat ini dalam keadaan normal.	 Putri
2. Anjurkan ibu untuk mobilsasi dini	18.35 WIB	2. Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini seperti miring ke kanan dan ke kiri, berdiri, duduk, berjalan perlahan, buang air kecil di kamar mandi, agar involusi uterus berjalan normal.	 Putri	18.38 WIB	Ibu mengerti dan akan melakukan mobilisasi dini	 Putri
3. Anjurkan ibu untuk mejaga personal hygiene	18.39 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk selalu melakukan personal hygiene yaitu dengan selalu membersihkan genitalia dengan air bersih, mengganti pembalut apabila sudah terasa penuh dan mengganti CD apabila lembab.	 Putri	18.40 WIB	Ibu mengerti dan akan tetap terus melakukan personal hygiene.	 Putri

4. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas	18.41 WIB	4. Melakukan konseling kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu kontraksi uterus buruk, lembek, perdarahan abnormal dari jalan lahir, pengeluaran lochea berbau menusuk, kemerahan pada payudara/ infeksi, suhu tubuh tinggi, nyeri perut berlebih. Dan anjurkan ibu untuk segera melakukan pemeriksaan ketenaga kesehatan apabila terdapat tanda dan gejala masa nifas.	 Putri	18.45 WIB	Ibu mengerti dan paham mengenai tanda dan bahaya masa nifas dan akan memeriksakan ke tenaga kesehatan apabila ibu mengalami salah satu tanda bahaya yang telah di sebutkan	 Putri
5. Anjurkan ibu dan keluarga untuk menilai kontraksi mandiri	18.46 WIB	5. Ajarkan ibu dan keluarga untuk menilai kontraksi yang baik dengan memegang perut bagian bawah ibu dan menilai apakah kontraksi ibu baik dan keras	 Putri	18.50 WIB	Ibu dapat mengulangi cara menilai kontraksi uterus.	 Putri
6. Observasi masa nifas	18.51 WIB	6. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan.	 Putri	18.52 WIB	Hasil : Keadaan ibu baik, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras dan baik, kandung kemih kosong dan perdarahan 15 cc, lochea rubra.	 Putri
7. Jelaskan pada ibu tujuan dan manfaat pijat Oksitosin	18.53 WIB	7. Ibu mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan dari pijat Oksitosin. Menjelaskan pada ibu tentang tujuan dan manfaat Pijat oksitosin yang bertujuan untuk meningkatkan kadar hormon oksitosin dan prolaktin setelah melahirkan dengan cara memijat punggung dan kedua sisi tulang belakang dan manfaat pijat Oksitosin adalah meningkatkan hormon oksitosin,		18.55 WIB	Ibu mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan dari pijat Oksitosin.	

		memperlancar ASI, mengurangi kecemasan, menurunkan stres, menormalkan aliran darah, dan menurunkan ketegangan otot sehingga otot menjadi rileks	 Putri			 Putri
8. Buat rencana pijat Oksitosin	18.56 WIB	8. Membuat rencana kepada ibu bahwa ibu akan dilakukan pijat Oksitosin	 Putri	18.57 WIB	Ibu menyetujui rencana akan dilakukan pijat Oksitosin	 Putri
9. Lakukan pijatan oksitosin pada ibu dan ajari orang tua ibu dan suami tentang pijat oksitosin.	19.00 WIB	9. Lakukan pijat oksitosin pada ibu dan ajarkan pijat oksitosin pada suami dan keluarga ibu, yaitu : a. Memijat leher dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher ke arah bawah. Lakukan Massage dengan tangan kanan di leher dan tangan kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah ada tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. Lakukan sebanyak 5-6x dan tekan di titik pressure di belakang tulang telinga b. Lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan dari luar kedalam ada tekanan dan dari dalam keluar mengusap secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu tekan titik pressure di atas tulang klavikula yang memiliki cekungan, lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dari		19.30 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat Oksitosin dan ibu dan keluarga mengerti tentang cara melakukan pijat Oksitosin yang telah diajarkan dan dijelaskan.	

		<p>depan ke belakang.</p> <p>c. Lakukan pemijatan pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan, setelah itu tekan titik pressure di jam 3, 6, 8 dan scapula kanan caranya sama di titik pressure 9, 6, 4</p> <p>d. Pemijatan pada punggung : usap dengan rileksasi seperti tehnik efflurage, lakukan pemijatan dengan telapak tangan dan kelima jari dari atas turun kebawah, gerakkan jari memutar membentuk lingkaran kecil diantara ruas tulang belakang, usap dari leher ke arah scapula menuju payudara diarah titik jam 6 lalu tekan</p>	 Putri			 Putri
10. Edukasi ibu mengenai ASI eksklusif	19.31 WIB	10. Edukasi ibu untuk memberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun dan tanpa tambahan susu formula.	 Putri	19.35 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya	 Putri
11. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau yang dapat memperlancar ASI	19.36 WIB	11. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi yang meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelor, dll. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu dan membantu proses kesembuhan ibu.	 Putri	19.38 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayuran hijau untuk memperlancar ASI	 Putri

12. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	19.39 WIB	12. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI.	 Putri	19.40 WIB	ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Putri
13. Anjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe dan vitamin A yang diberikan oleh bidan.	19.41 WIB	13. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet suplemen darah yang diberikan oleh bidan dan menganjurkan ibu untuk minum vitamin A.	 Putri	19.44 WIB	Ibu bersedia untuk minum tablet tambah darah satu kali sehari pada malam hari dan minum vitamin A.	 Putri
14. Sepakati Kunjungan Ulang	19.45 WIB	14. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 30 Maret 2024 atau anjurkan ibu segera ke puskesmas terdekat bila terdapat keluhan.	 Putri	19.48 WIB	ibu mengerti dan bersedia kunjungan ulang	 Putri

## **B. Catatan Perkembangan I**

Tanggal : 30 Maret 2024

Pukul : 09.00 WIB

### **1. Data Subjektif**

Ibu mengatakan bayinya rewel karena pengeluaran ASI masih belum lancar dan ibu sudah menyusui bayinya meskipun pengeluaran ASI masih belum lancar dan ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

### **2. Data Objektif**

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composimetis

TD : 120/70 mmHg

N : 82 x/menit

S : 36,6°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Puting susu menonjol, tidak ada benjolan dan massa, tidak ada pembengkakan, payudara tidak teraba keras, pengeluaran ASI masih sedikit dan belum lancar

Abdomen : TFU teraba 2 jari dibawah pusat

Genetalia : Pengeluaran lochea rubra

### **3. Analisis Data**

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P1A0 nifas hari ke 2 dengan pengeluaran ASI kurang lancar

Data dasar : Ibu mengatakan bayinya rewel karena pengeluaran ASI kurang lancar

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 8**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I**

Ny. K usia 23 tahun P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> nifas hari ke 2 dengan pengeluaran ASI kurang lancar						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	09.05 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisinya saat ini dalam keadaan baik dan normal TD : 120/70 mmHg N : 82 x/menit S : 36,6°C RR : 20 x/menit	 Putri	09.10 WIB	Ibu mengerti penjelasan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	 Putri
2. Mengobservasi masa nifas	09.11 WIB	2. Mengobservasi masa nifas dengan melihat kondisi ibu, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan.	 Putri	09.14 WIB	Dengan hasil : kondisi ibu dalam keadaan baik, tidak terdapat gejala infeksi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, perdarahan 5cc	 Putri
3. Anjurkan ibu untuk melakukan aktifitas yang ringan	09.15 WIB	3. Menganjurkan ibu tetap melakukan aktifitas secara bertahap dan menghindarimpekerjaan yang terlalu berat	 Putri	09.16 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukannya	 Putri
4. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya masa nifas	09.17 WIB	4. Menjelaskan kepada ibu tanda baya masa nifas yaitu kontraksi uterus yang buruk,adanya perdarahan yang abnormal dari jalan lahir, lochea berbau busuk,payudara kemerahan/infeksi.	 Putri	09.19 WIB	Ibu mengerti dan ibu mengatakan kontraksi baik, pengeluaran perdarahan normal, lochea rubra dan berbau khas	 Putri

<p>5. Lakukan pijat Oksitosin pada ibu dan ajarkan pijat Oksitosin pada keluarganya</p>	<p>09.20 WIB</p>	<p>5. Melakukan pijat Oksitosin pada ibu serta mengajarkan keluarga ibu cara melakukan pijat Oksitosin yaitu :</p> <p>e. Memijat leher dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher ke arah bawah. Lakukan Massage dengan tangan kanan di leher dan tangan kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah ada tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. Lakukan sebanyak 5-6x dan tekan di titik pressure di belakang tulang telinga</p> <p>f. Lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan dari luar kedalam ada tekanan dan dari dalam keluar mengusap secara ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu tekan titik pressure di atas tulang klavikula yang memiliki cekungan, lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dari depan ke belakang.</p> <p>g. Lakukan pemijatan pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan, setelah itu tekan titik pressure di jam 3, 6, 8 dan scapula kanan caranya sama di titik pressure 9, 6, 4</p> <p>h. Pemijatan pada punggung : usap dengan rileksasi seperti tehnik</p>		<p>09.30 WIB</p>	<p>Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat Oksitosin dan ibu dan keluarga mengerti tentang cara melakukan pijat Oksitosin yang telah diajarkan</p>	
---	----------------------	--	--	----------------------	---	--

		efflurage, lakukan pemijatan dengan telapak tangan dan kelima jari dari atas turun kebawah, gerakkan jari memutar membentuk lingkaran kecil diantara ruas tulang belakang, usap dari leher ke arah scapula menuju payudara diarah titik jam 6 lalu tekan	 Putri			 Putri
6. Anjurkan pada ibu dan keluarga untuk melakukan pijat Oksitosin 2x/hari yaitu pada pagi dan sore hari untuk memperlancar ASI	09.30 WIB	6. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk melakukan pijat Oksitosin 2x/hari untuk memperlancar ASI yaitu pada pagi hari dan sore hari	 Putri	09.35 WIB	Ibu dan keluarga mengerti serta orang tua bersedia melakukan pijat Oksitosin pada ibu 2x/hari pada pagi dan sore hari di rumah untuk memperlancar ASI ibu	 Putri
7. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI	09.40 WIB	7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi yang meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelor, dll. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti telur, hati, daging, tempe, tahu dan membantu proses kesembuhan ibu.	 Putri	09.45 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayuran hijau untuk memperlancar ASI	 Putri

8. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari dan jumlah pengeluaran ASI	09.45 WIB	8. Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari dan serta menghitung jumlah pengeluaran ASI dalam sehari untuk kebutuhan bayinya.	 Putri	09.46 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari karena pengeluaran ASI masih belum lancar dengan jumlah pengeluaran ASI masih sedikit yaitu sekitar setengah sendok makan atau setara dengan 2,5 ml	 Putri
9. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari dan anjurkan ibu memberikan ASI sesering mungkin.	09.47 WIB	9. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya ASI setengah sendok makan atau setara dengan 2,5 ml sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 30 ml. normalnya kebutuhan ASI bayi hari ke dua yaitu 7-40 ml. sehingga anjurkan ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya	 Putri	09.50 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi, dan ibu mengatakan karna ASI nya masih sedikit bayinya di berikan ASI dari salah satu pihak keluarganya.	 Putri
10. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	09.51 WIB	10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin minimal dua jam sekali dan bergantian dari payudara kanan dan kiri, meskipun produksi ASI belum lancar untuk merangsang produksi ASI.	 Putri	09.55 WIB	ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin meskipun pengeluaran ASI belum lancar	 Putri
11. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe yang diberikan bidan.	09.56 WIB	11. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet tambah darah yang diberikan bidan	 Putri	09.59 WIB	Ibu bersedia meminumnya sekali sehari pada malam hari.	 Putri

12. Sepakati Kunjungan Ulang	10.00 WIB	12. Menyetujui kunjungan ulang pada tanggal 31 Maret 2024 atau anjurkan ibu segera ke Puskesmas terdekat bila terdapat keluhan.	 Putri	10.05 WIB	Ibu mengerti dan siap untuk kunjungan ulang.	 Putri
------------------------------	-----------	---	--	-----------	--	--

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal : 31 Maret 2024

Pukul : 14.00 WIB

#### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah sedikit lancar namun jumlah ASI yang di keluarkan masih sedikit , ibu telah menyusui bayinya sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali. ibu sudah melakukan pijat Oksitosin dibantu oleh ibunya serta ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau seperti daun kelor untuk memperlancar ASI.

#### 2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composimetis

TD : 120/80 mmHg

N : 85 x/menit

S : 36,5°C

RRR : 20 x/menit

Payudara : Puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan dan saat di palpasi pengeluaran ASI sudah sedikit lancar dan sudah bertambah

Abdomen : TFU teraba di 2 jari dibawah pusat

Genetalia : pengeluaran lochea rubra

#### 3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> nifas hari ke 3 dengan Pengeluaran ASI sedikit lancar

Data dasar : Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah sedikit lancar namun jumlah ASI yang dikeluarkan masih sedikit

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 9**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II**

Ny. K usia 23 tahun P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> nifas hari ke 3 dengan Pengeluaran ASI sedikit lancar						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	14.05 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 120/80 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah sedikit lancar.	 Putri	14.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Putri
2. Lakukan pijat Oksitosin pada ibu untuk memperlancar produksi ASI	14.10 WIB	2. Melakukan pijat Oksitosin pada ibu untuk memperlancar produksi ASI a. Memijat leher dengan ibu jari dan jari telunjuk membentuk huruf C dari pangkal leher ke arah bawah. Lakukan Massage dengan tangan kanan di leher dan tangan kiri menopang kepala, gerakan jari dari atas ke bawah ada tekanan dan dari bawah ke atas tidak ada tekanan, hanya usapan ringan saja. Lakukan sebanyak 5-6x dan tekan di titik pressure di belakang tulang telinga b. Lakukan pemijatan kedua bahu dengan kedua tangan dari luar kedalam ada tekanan dan dari dalam keluar mengusap secara		14.20 WIB	Ibu merasa nyaman saat dilakukan pijat Oksitosin	

		<p>ringan. Lakukan gerakan 5-6x, setelah itu tekan titik pressure di atas tulang klavikula yang memiliki cekungan, lalu bentuk huruf C tekan bersamaan dari depan ke belakang.</p> <p>c. Lakukan pemijatan pada sela tulang scapula kiri 5-6x gerakan, setelah itu tekan titik pressure di jam 3, 6, 8 dan scapula kanan caranya sama di titik pressure 9, 6, 4</p> <p>d. Pemijatan pada punggung : usap dengan rileksasi seperti tehnik efflurage, lakukan pemijatan dengan telapak tangan dan kelima jari dari atas turun kebawah, gerakkan jari memutar membentuk lingkaran kecil diantara ruas tulang belakang, usap dari leher ke arah scapula menuju payudara diarah titik jam 6 lalu tekan</p>	 Putri			 Putri
3. Dampingi dan evaluasi keluarga ibu cara melakukan pijat Oksitosin yang dibantu oleh ibunya	14.21 WIB	3. Mendampingi dan mengevaluasi ibu cara melakukan pijat Oksitosin yang dibantu oleh suami seperti yang telah diajarkan sebelumnya	 Putri	14.31 WIB	Suami ibu dapat melakukan pijat Oksitosin dengan baik dan benar	 Putri

4. Lakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI	14.32 WIB	4. Melakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI dengan cara pompa 10 menit pada payudara kiri, istirahat 5 menit, kemudian pompa 10 menit pada payudara sebelah kanan atau pompa hingga payudara terasa kosong	 Putri	15.00 WIB	Telah dilakukan pumping selama 30 menit dengan jumlah pengeluaran ASI 15 ml	 Putri
5. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	15.01 WIB	5. Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	 Putri	15.02 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dan ibu mengatakan selalu menyusui bayi setiap 2 jam sekali bahkan saat bayinya tidur selalu di bangunin.	 Putri
6. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	15.03 WIB	6. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI setelah di lakukan pumping yaitu 15 ml/ hari pumping. sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 180 ml. normalnya kebutuhan ASI bayi hari ke tiga yaitu 7-40 ml/ minum	 Putri	15.10 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi, dan ibu mengatakan karna ASI nya masih sedikit bayinya di berikan ASI dari salah satu pihak keluarganya.	 Putri
7. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi secara <i>on demand</i>	15.11 WIB	7. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara On Demand atau sesering mungkin, minimal 2 jam sekali.	 Putri	15.13 WIB	Ibu telah menyusui bayi secara <i>on demand</i>	 Putri
8. Anjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi dan sayur-sayuran hijau untuk memperlancar ASI	15.18 WIB	8. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayuran hijau dan makanan bergizi yang meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, seperti daun katuk, bayam, daun kelor, dll. Serta makan makanan berprotein tinggi seperti telur, hati,		15.25 WIB	Ibu mengerti dan bersedia makan makanan bergizi serta sayuran hijau untuk memperlancar ASI	

		daging, tempe, tahu dan membantu proses kesembuhan ibu.	 Putri			 Putri
9. Sepakati Kunjungan Ulang	15.30 WIB	9. Menyetujui kunjungan ulang pada tanggal 01 April 2024 atau anjurkan ibu untuk segera datang ke Puskesmas terdekat apabila terdapat keluhan.	 Putri	15.35 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang	 Putri

#### D. Catatan Perkembangan III

Tanggal : 01 April 2024

Pukul : 15.00 WIB

##### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah sedikit lancar. ibu sudah melakukan pijat Oksitosin dibantu oleh ibunya 2x/hari pada pagi dan sore hari. Ibu telah menyusui bayinya secara On Demand atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali, bayi menyusu dengan lahap serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

##### 2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composimetis

TD : 120/80 mmHg

N : 83 x/menit

S : 36,5°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Puting susu menonjol, tidak terdapat benjolan dan massa tidak terdapat pembengkakan, serta pengeluaran ASI sudah lancar.

Abdomen : TFU teraba di 2 jari di bawah pusat

Genitalia : pengeluaran lochea sanguinolenta

##### 3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> nifas hari ke 4 dengan ASI sedikit lancar

Data dasar : Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah sedikit lancar, ibu menyusui Bayinya secara *on demand* atau 2 jam sekali

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 10**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III**

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> nifas hari ke 4 dengan ASI sedikit lancar						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	15.00 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 120/80 mmHg N : 83 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar.	 Putri	15.05 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Putri
2. Evaluasi ibu apakah tetap melakukan pijat Oksitosin dengan dibantu keluarga (ibu)	15.05 WIB	2. Mengevaluasi ibu apakah ibu tetap melakukan pijat Oksitosin dengan dibantu ibunya untuk memperlancar ASI	 Putri	15.10 WIB	Ibu mengatakan tetap melakukan pijat Oksitosin dengan dibantu ibunya 2x/hari pada pagi dan sore hari untuk memperlancar ASI	 Putri
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara bergantian	15.10 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara On Demand atau sesering mungkin tiap 2 jam dan pada payudara secara bergantian kanan dan kiri untuk menghindari terjadinya bendungan ASI	 Putri	15.15 WIB	Ibu telah menyusui bayinya secara on demand minimal 2 jam sekali dan akan menyusui pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI. Bayi menyusu dengan lahap	 Putri
4. Lakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah	15.15 WIB	4. Melakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI dengan cara pompa 10 menit pada payudara kiri, istirahat		15.45 WIB	Telah dilakukan pumping selama 30 menit dengan jumlah pengeluaran ASI 25 ml	

pengeluaran ASI		5 menit, kemudian pompa 10 menit pada payudara sebelah kanan atau pompa hingga terasa payudara kosong	 Putri			 Putri
5. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	15.46 WIB	5. Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	 Putri	15.50 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	 Putri
6. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	15.51 WIB	6. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI setelah di lakukan pumping yaitu 25 ml/ hari pumping. sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 300 ml. normalnya jumlah kebutuhan ASI bayi hari ke empat yaitu 45-60 ml/ minum	 Putri	15.55 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi,	 Putri
7. Anjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi secara <i>on demand</i>	16.00 WIB	7. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara On Demand atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali dengan pergantian payudara kanan dan kiri.	 Putri	16.10 WIB	Ibu akan menyusui bayinya secara <i>on demand</i>	 Putri
8. Edukasi ibu untuk istirahat yang cukup	16.20 WIB	8. Mengedukasi ibu untuk istirahat yang cukup 6-8 jam/hari agar kondisi ibu sehat dan dapat menjaga dan mengurus bayinya	 Putri	16.25 WIB	Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup	 Putri

9. Sepakati Kunjungan Ulang	16.25 WIB	9. Menyetujui kunjungan ulang pada tanggal 02 April 2024 atau menganjurkan ibu untuk segera ke puskesmas atau fasilitas terdekat jika terdapat keluhan.	 Putri	16.30 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk dikunjungi ulang	 Putri
-----------------------------	-----------	---	--	-----------	--	--

## E. Catatan Perkembangan IV

Tanggal : 02 April 2024

Pukul : 10.00 WIB

### 1. Data Subjektif

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar. Ibu sudah merasa nyaman karena bayi tidak rewel dan menyusu dengan lahap . Ibu menyusui bayinya secara *on demand* atau sesering mungkin minimal 2 jam sekali dan pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI, ibu sudah istirahat dengan cukup serta Ibu sudah makan-makanan bergizi dan sayuran hijau untuk memperlancar ASI.

### 2. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composimetis

TD : 120/80 mmHg

N : 85 x/menit

S : 36,5°C

RR : 20 x/menit

Payudara : Payudara simetris, puting susu menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada pembengkakan serta pengeluaran ASI sudah lancar.

Abdomen : TFU teraba di 2 jari dibawah pusat

Genetalia : pengeluaran lochea sanguinolenta

### 3. Analisis Data

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> nifas hari ke 5 ASI sudah keluar lancar

Data dasar : Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar dan bayi Menyusu dengan lahap

#### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 11**  
**Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV**

Diagnosa : Ny. K usia 23 tahun P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> nifas hari ke 5 ASI sudah keluar lancar						
Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	10.05 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu TD : 120/80 mmHg N : 85 x/menit S : 36,5°C RR : 20 x/menit pengeluaran ASI sudah lancar. Bayi menyusui dengan lahap	 Putri	10.10 WIB	Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di jelaskan	 Putri
2. Beri apresiasi pada ibu dan suami	10.10 WIB	2. Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga karna semangatnya dan telah rutin untuk melakukan pijat Oksitosin, menyusui dengan teknik yang benar serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperlancar ASI sehingga ASI ibu lancar dan dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	 Putri	10.15 WIB	Ibu merasa senang atas pujian yang diberikan	 Putri
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan menyusui pada payudara secara	10.20 WIB	3. Menganjurkan ibu untuk tetap terus menyusui bayinya secara On Demand atau sesering mungkin tiap 2 jam sekali pada payudara secara bergantian payudara kanan dan kiri untuk menghindari terjadinya		10.25 WIB	Ibu telah menyusui bayinya secara on demand minimal 2 jam sekali dan akan menyusui pada payudara secara bergantian untuk menghindari terjadinya bendungan ASI	

bergantian		<p>bendungan ASI. Dan anjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.</p>	 Putri			 Putri
4. Edukasi pemberian ASI eksklusif	10.25 WIB	4. Mengedukasi kepada ibu bahwa ASI Eksklusif penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayinya. ASI Eksklusif diberikan pada bayi 0-6 bulan selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.	 Putri	10.30 WIB	Ibu mengerti tentang ASI eksklusif dan akan memberikan bayinya ASI eksklusif	 Putri
5. Edukasi makanan penambah produksi ASI	10.30 WIB	5. Edukasi ibu tentang makanan yang meningkatkan produksi ASI dengan memperbanyak protein hewani seperti telur, daging, hati, ikan, udang, kerang, susu dan keju, serta protein nabati seperti tahu, tempe dan kacang-kacangan. Sayuran hijau seperti bayam dan kangkung.	 Putri	10.35 WIB	Ibu mengerti tentang penjelasan makanan penambah produksi ASI dan akan makan makanan untuk menambah produksi ASI	 Putri
6. Lakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI	10.35 WIB	6. Melakukan pumping pada payudara ibu untuk mengetahui estimasi jumlah pengeluaran ASI pada tanggal 02 April 2024 pukul 10.35 WIB dalam posisi ibu belum menyusui atau 2 jam sebelum menyusui dengan payudara dalam kondisi penuh dengan cara pompa 10 menit pada payudara kiri, istirahat 5 menit, kemudian pompa 10 menit pada payudara sebelah kanan . pompa hingga payudara terasa kosong	 Putri	11.05 WIB	Telah dilakukan pumping selama 30 Menit dengan jumlah pengeluaran ASI yaitu sebanyak 40 ml/pumping.	 Putri

7. Tanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari.	11.06 WIB	7. Menanyakan pada ibu tentang frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari	 Putri	11.07 WIB	Ibu mengatakan frekuensi bayi menyusui dalam 1 hari yaitu 12x dalam sehari	 Putri
8. Jelaskan kepada ibu tentang kebutuhan bayi menyusu dalam sehari	11.10 WIB	8. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayinya sehari menyusu 12 kali dengan banyaknya jumlah ASI setelah di lakukan pumping yaitu 40 ml/ hari pumping. sehingga jumlah kebutuhan ASI pada bayi yaitu 480 ml. normalnya jumlah kebutuhan ASI bayi hari ke lima yaitu 45-60 ml/ sekali minum.	 Putri	11.15 WIB	Ibu mengerti dan akan terus memberikan bayi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi,	 Putri
9. Anjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi	11.16 WIB	9. Menganjurkan ibu untuk pergi ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan dan rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan bayi serta melakukan imunisasi pada bayi	 Putri	11.20 WIB	ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	 Putri